

**SIMBOL DALAM TRADISI : KAJIAN SEMIOTIKA
ROLAND BARTHES PADA FOTO PERNIKAHAN ADAT
BATAK TOBA DALAM *WEBSITE* MARONFOTO.ID**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



OLEH

KEVIN REINALDO SILALAH

NIM 211521061

FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN

INSTITUT SENI INDONESIA

SURAKARTA

2025

**SIMBOL DALAM TRADISI : KAJIAN SEMIOTIKA
ROLAND BARTHES PADA FOTO PERNIKAHAN ADAT
BATAK TOBA DALAM *WEBSITE* MARONFOTO.ID**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Mencapai derajat sarjana S-1

Program Studi Fotografi

Jurusan Seni Media Rekam



OLEH

KEVIN REINALDO SILALAH

NIM 211521061

FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN

INSTITUT SENI INDONESIA

SURAKARTA

2025

PENGESAHAN

TUGAS AKHIR SKRIPSI

**SIMBOL DALAM TRADISI: KAJIAN SEMIOTIKA
ROLAND BARTHES PADA FOTO PERNIKAHAN ADAT
BATAK TOBA DALAM *WEBSITE* MARONFOTO.ID**

Oleh

KEVIN REINALDO SILALAH

NIM. 211521061

Telah diuji dan dipertahankan di hadapan Tim Penguji

Pada tanggal 27 Mei 2025

Tim Penguji

Ketua Penguji : Anin Astiti, S.Sn., M.Sn.
Penguji Utama : Agus Heru Setiawan, S.Sn., M.A.
Pembimbing : Risky Chairani Putri, S.Hum., M.A.



Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Seni (S.Sn) pada Institut Seni Indonesia Surakarta.



Surakarta, 10 Juni 2025

Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain


Dr. Ana Rosmiati, S.Pd., M. Hum.

NIP. 197705312005012002

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kevin Reinaldo Silalahi

NIM : 211521061

Menyatakan bahwa laporan Tugas Akhir Skripsi berjudul **SIMBOL DALAM TRADISI : KAJIAN SEMIOTIKA ROLAND BARTHES PADA FOTO PERNIKAHAN ADAT BATAK TOBA DALAM WEBSITE MARONFOTO.ID** adalah karya saya sendiri dan bukan jiplakan atau plagiarisme dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari, terbukti sebagai hasil jiplakan atau plagiarisme, maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selain itu, saya menyetujui laporan Tugas Akhir ini dipublikasikan secara online dan cetak oleh Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta dengan tetap memperhatikan etika penulisan karya ilmiah untuk keperluan akademis.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surakarta, 10 Juni 2025

Y

Kevin Reinaldo Silalahi

NIM. 211521061

ABSTRAK

Oleh: Kevin Reinaldo Silalahi

211521061

Suku Batak Toba memiliki tradisi dan budaya yang kaya, salah satunya adalah upacara pernikahan adat. Dalam proses pernikahan suku Batak Toba terdapat banyak sekali makna dan simbol yang penting di dalamnya. Karena begitu pentingnya pernikahan adat Batak Toba tersebut, maka setiap prosesi dan momen penting diabadikan lewat foto. Seiring dengan perkembangan zaman, foto pernikahan semakin diminati khususnya bagi masyarakat Batak Toba sendiri. Mereka ingin mengabadikan setiap momen berharga yang hanya terjadi sekali seumur hidupnya. Namun tidak semua orang mengetahui makna dari setiap prosesi yang terdapat dalam upacara tersebut, terutama masyarakat Batak Toba itu sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap makna simbolis yang terkandung dalam foto pernikahan adat Batak Toba pada *website* Maronfoto.id melalui perspektif semiotika Roland Barthes. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, serta studi dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Maron Foto mampu menghadirkan simbol-simbol yang terdapat dari setiap foto yang dihasilkan. Foto-foto yang terdapat dalam *website* Maronfoto.id kemudian dianalisis dengan menggunakan perspektif Semiotika Roland Barthes, sehingga menghasilkan banyak sekali makna. Makna-makna tersebut antara lain pentingnya restu orang tua dalam pernikahan, aspek spiritual yang menjadi fondasi utama dalam pernikahan, peran dan dukungan masyarakat menjadi salah satu elemen pendukung dalam sebuah pernikahan, selain itu filosofi *Dalihan Na Tolu* juga terlihat jelas sebagai dasar nilai sosial yang melandasi hubungan antara pihak dalam pernikahan, dan diperlukannya kesepakatan dan tanggung jawab dalam sebuah pernikahan.

Kata kunci: Fotografi, pernikahan, makna, semiotika Roland Barthes, Batak Toba.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Pengasih atas segala limpahan kasih, karunia dan berkat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “SIMBOL DALAM TRADISI: KAJIAN SEMIOTIKA ROLAND BARTHES PADA FOTO PERNIKAHAN ADAT BATAK TOBA DALAM *WEBSITE* MARONFOTO.ID”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Seni di Fakultas Seni Rupa dan Desain Jurusan Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Surakarta.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa keberhasilan ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala ketulusan, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. I Nyoman Sukerna, S.Kar., M.Hum. selaku Rektor Institut Seni Indonesia Surakarta.
2. Dr. Ana Rosmiati, S.Pd., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Surakarta.
3. Agus Heru Setiawan, S.Sn., MA. selaku Ketua Program Studi Fotografi Institut Seni Indonesia Surakarta
4. Setyo Tohari Caturiyanto, S.Sn., M.Sn. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi serta dukungan selama mengenyam pendidikan di Institut Seni Indonesia Surakarta.

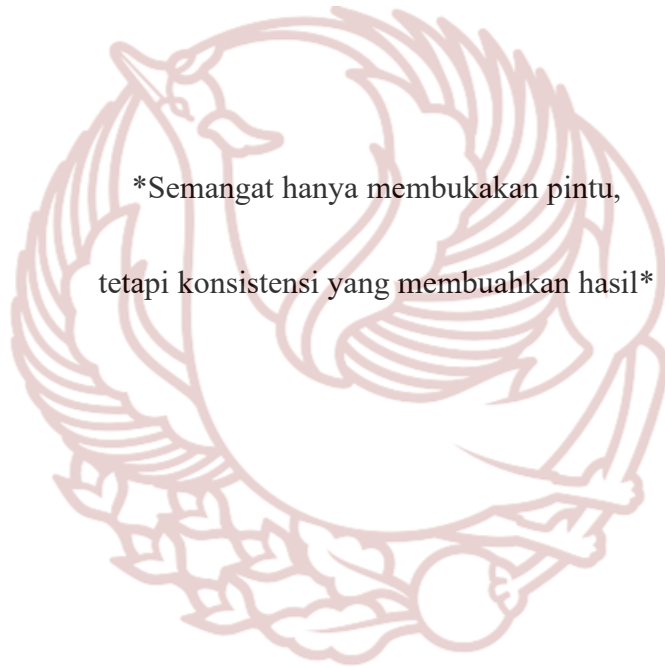
5. Risky Chairani Putri, S.Hum., M.A. selaku Dosen Pembimbing yang telah sabar dalam memberikan ilmu, waktu serta dukungan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Segenap Dosen Prodi Fotografi yang telah mendidik, membimbing dan memberikan ilmu selama menempuh pendidikan di Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta dan seluruh staff pegawai yang melayani segala administrasi selama proses penelitian ini.
7. Orang tua saya tercinta, Bapak Hot Hatoguan Silalahi dan Ibu Dormi Rumahorbo S.H yang selalu memberikan doa, kasih sayang yang tulus, kesabaran, dan jasa-jasa dalam mendidik dan membesarkan saya.
8. Saudara-saudara saya Erick Gunawan Silalahi dan Willy Netaneel Silalahi yang selalu memberi dukungan, motivasi, kasih sayang, dan waktunya kepada saya.
9. Birgita Herna Angelita yang memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman Fotografi Angkatan 2021 tercinta yang memberikan motivasi, dukungan, serta semangat sekaligus kebersamaan selama proses menuntut ilmu di Institut Seni Indonesia Surakarta.

Surakarta, 10 Juni 2025

Peneliti

MOTTO

*Semangat hanya membukakan pintu,
tetapi konsistensi yang membuahkkan hasil*



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
MOTTO.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Tinjauan Pustaka	11
F. Kerangka Konseptual	16
1. Fotografi.....	16
2. Semiotika	25
3. Semiotika Roland Barthes	27
4. Kerangka Berpikir	32
G. Metode Penelitian.....	32
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	33
2. Objek Penelitian	33
3. Sumber Data.....	39

4. Teknik Pengumpulan Data.....	40
5. Analisis Data.....	45
H. Sistematika Penulisan.....	46
BAB II.....	48
PAPARAN OBJEK PENELITIAN.....	48
A. Maron Foto Dalam Pernikahan Adat Batak Toba	48
B. Prinsip Pernikahan Adat Batak Toba.....	56
C. Prosesi Pernikahan Adat Batak	58
BAB III.....	65
PEMBAHASAN.....	65
A. Analisis Data Foto Satu.....	66
B. Analisis Data Foto Dua	79
C. Analisis Data Foto Tiga.....	88
D. Analisis Data Foto Empat.....	98
E. Analisis Data Foto Lima.....	109
F. Analisis Data Foto Enam.....	119
BAB IV	130
PENUTUP.....	130
A. Kesimpulan	130
B. Saran.....	134
DAFTAR ACUAN.....	135
GLOSARIUM	141
LAMPIRAN	147

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Tampilan <i>website</i> Maron Foto	5
Gambar 1. 2 Kerangka berpikir	32
Gambar 1. 3 Pemberian beras dan <i>dekke mas</i>	34
Gambar 1. 4 Pemberkatan di gereja.....	35
Gambar 1. 5 Prosesi penyambutan pengantin	36
Gambar 1. 6 Penyerahan <i>tudu-tudu sipanganon</i>	37
Gambar 1. 7 Pemberian sisa <i>sinamot</i>	38
Gambar 1. 8 Pemberian ulos <i>hela</i> (menantu)	39
Gambar 2. 1 Struktur tim Maron Foto	52
Gambar 2. 2 Alur rencana Maron Foto	56
Gambar 3. 1 Pemberian beras dan <i>dekke mas</i>	66
Gambar 3. 2 Pemberkatan di gereja.....	79
Gambar 3. 3 Prosesi penyambutan pengantin	88
Gambar 3. 4 Penyerahan <i>tudu-tudu sipanganon</i>	98
Gambar 3. 5 Penyerahan sisa <i>sinamot</i>	109
Gambar 3. 6 Pemberian ulos <i>hela</i> (menantu).....	119

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Data penanda dan petanda foto satu	67
Tabel 3. 2 Data penanda dan petanda foto dua.....	80
Tabel 3. 3 Data penanda dan petanda foto tiga.....	89
Tabel 3. 4 Data penanda dan petanda foto empat	99
Tabel 3. 5 Data penanda dan petanda foto lima.....	109
Tabel 3. 6 Data penanda dan petanda foto enam	120



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Profil Maron Foto.....	147
Lampiran 2. Dokumentasi wawancara dengan pemilik Maron Foto.....	148
Lampiran 3. Dokumentasi wawancara dengan tokoh adat Batak Toba	149



DAFTAR ACUAN

- Abubakar, B., Harvina, H., Fariani, F., Putra, D. K., Simanjuntak, H., & Sihotang, D. (2017). *Dalihan Na Tolu pada Masyarakat Batak Toba di Kota Medan*. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/17206/>
- Agustina, C., & Bahri, S. (2015). Makna Dan Fungsi Ulos Dalam Adat Masyarakat Batak Toba Di Desa Talang Mandi Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau*, 3(1), 1–15. <http://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFSIP/article/view/8523/8191>
- Alfalah, S., & Supiani, T. (2022). Desain Sanggul Pengantin Batak Toba Modifikasi Dengan Teknik Serat Nanas Modern. *Jurnal Tata Rias*, 2.
- Aliyah, N. H. (2022). Makna Simbol Komunikasi Dalam Upacara Adat Ngasa di Kampung Budaya Jalawatsu Desa Ciseureuh Kabupaten Brebes. (Skripsi Sarjana, Universitas Semarang). <https://eskripsi.usm.ac.id/files/skripsi/G31A/2018/G.311.18.0090/G.311.18.0090-15-File-Komplit-20220215094231.pdf>
- Andika, F. (2024). Makna Budaya Lokal Dalam Foto Cerita Merangkai Gawai Pernikahan Adat Suku Talang Mamak Pada Antarafoto.Com. (Skripsi Sarjana, Universitas Islam Sultan Agung Semarang). <http://repository.unissula.ac.id/35160/>
- Azmi, U., Sudikan, S.Y., & Indarti, T. (2023). Fase dan Makna Simbol Ritual Badudus dalam Novel “Lalu Tenggelam di Ujung Matamu”: Kajian Antropologi Simbolik Victor Turner. *Jurnal Pendidikan dan Sastra Indonesia*. 6 (1). 135-146. <https://doi.org/10.29408/sbs.v6i1.13508>
- Barthes, R. (1972). *Mythologies*. New York: Hill and Wang.
- Barthes, R., & Heath, S. (1977). *Image-Music-Text*. <http://ci.nii.ac.jp/ncid/BA10872380>
- Bordwell, D., Thompson, K., & Smith, J. (2017). *Film art: An introduction* (11th ed.). New York : McGraw-Hill.
- Bridestory.com. (2020). *Bridestory Quarterly Statistics Juli-September 2020*. <https://business.bridestory.com/id/blog/bridestory-quarterly-statistics-juli-september-2020>
- Budiman, J., Rustiyanti, S., & Djuniwati, D. (2020). Struktur dan Fungsi Pemberian Ulos pada Pernikahan Etnik Batak Toba di Kota Bandung. *Jurnal Budaya Etnika*, 3(2), 95–114. <https://doi.org/10.26742/be.v3i2.1119>

- Budiman, K. (2003). *Semiotika visual*. Buku Baik dan Yayasan Seni
- Calista, R. a. J., & Aswati, H. H. (2020). Makna Pesan Dibalik Makna Adat Dalam Prosesi Perkawinan Adat Batak Toba Studi Semiotika: Makanan Adat Daging Babi Dan Ikan Mas. *Jurnal Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Kramat Jati*, 1(2), 51–61. <https://doi.org/10.55943/jipmukjt.v1i2.9>
- Coomans, M. (1987). *Manusia Daya : Dahulu Sekarang Masa Depan*. Jakarta : PT Gramedia.
- Danesi, M. (2011). *Pesan, Tanda, dan Makna Teori Teks Dasar Mengenai Semiotika dan Teori Komunikasi*. Jakarta: Jalasutra.
- Darmawan, F. (2009). *Dunia dalam Bingkai dari Fotografi Film hingga Fotografi Digital*. Graha Ilmu.
- Eco, U. (1976). *A theory of semiotics*. Bloomington: Indiana University Press
- Emizir. (2015). *Teori dan pengajaran sastra*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Firmando, H. B. (2021). Perubahan Sosial dalam Upacara Adat Perkawinan Pada Etnis Batak Toba di Tapanuli Bagian Utara (Analisis Sosiologis). *Sosial Budaya*, 18(2), 75. <https://doi.org/10.24014/sb.v18i2.12850>
- Freeman, M. (2007). *The photographer's eye: Composition and design for better digital photos*. Focal Press.
- Gunawan, A. P. (2012). Peranan Warna dalam Karya Fotografi. *Humaniora*, 3(2), 540. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v3i2.3397>
- Haristine, F., Luthfie, M., & Kusumadinata, A. A. (2018). Kompetensi komunikasi tenaga freelance dalam bisnis wedding planner di bogor. *Jurnal komunikatio*, 4(2). <https://doi.org/10.30997/jk.v4i2.1214>)
- Harvina, H., Fariani, F., Putra, D. K., Simanjuntak, H., & Sihotang, D. (2017). *Dalihan Na Tolu pada Masyarakat Batak Toba di Kota Medan*. Sumatera Utara: BPNB Aceh.
- Hasibuan, Z., & Harahap, M. I. (2023b). Pentingnya kerja sama tim untuk meningkatkan produktivitas kerja pada perusahaan di Bank Syariah Indonesia KC Medan Adam Malik. *Manajemen Dan Bisnis*, 4(2), 36–42. <https://doi.org/10.30743/jmb.v4i2.6514>
- Huda, A., Firdaus., Irfan, D., Elida., Basri, I. Y., Sukmawati, M., Putra, I. P. (2025). *Dasar-dasar Elemen Fotografi*. UNP PRESS.
- Hunter, F., Biver, S., & Fuqua, P. (2015). *Light science and magic: An introduction to photographic lighting* (5th ed.). New York: Routledge.

- Hurter, B. (2010). *The best of wedding photojournalism: Techniques and Images for Professional Digital Photographers*. Amherst Media.
- Hutasoit, R., Lattu, I. M., & Timo, E. I. N. (2020). Kekuatan Simbolik Beras dalam Ritus Kehidupan Masyarakat Batak Toba. *Anthropos Jurnal Antropologi Sosial Dan Budaya (Journal of Social and Cultural Anthropology)*, 5(2), 183. <https://doi.org/10.24114/antro.v5i2.14922>
- Hutauruk, M. (1987). *Sejarah ringkas Tapanuli: Suku Batak*. Erlangga
- Itten, J. (1973). *The art of color: The subjective experience and objective rationale of color*. Wiley.
- Kamilah, A., & Abdullah, A. F. A. (2021). *Gaya busana bangsawan Mangkunegaran dalam balutan budaya Indis Eropa 1914–1944*. Yogyakarta: Jejak Pustaka.
- Karyadi, B. (2017). *Fotografi: Belajar Fotografi*. NahlMedia.
- Koentjaraningrat. (1985). *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta: PT Gramedia.
- Kurniawan. (2001). *Semiologi Roland Barthes*. Magelang: Yayasan IndonesiaTera.
- Langford, M. (2007). *Langford's advanced photography* (8th ed.). Focal Press.
- Liliwiri, A. (2002). *Makna Budaya dalam Komunikasi antar Budaya*. Yogyakarta: PT. LKiS Pelangi Aksara.
- Lon, Y.S. (2019). *Hukum Perkawinan Sakramental dalam Gereja Katolik*. PT. Kanisius
- Marbun, M. A., & Hutapea, I. M. T. (1987). *Kamus budaya Batak Toba*. Balai Pustaka.
- Maronfoto.id. (2016). *Profile Maron Photography*. <http://www.maronfoto.com/p/profil.html#>
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1992). *Qualitative data analysis: An Expanded Sourcebook*. SAGE.
- MTh, P. D. J. S. M. (2023). *Asal-Usul, Silsilah dan Tradisi Budaya Batak*. Penerbit Andi.
- Muhammad, A. M., Febrian, Y.A., Zahra, M. A., & Dutahatmaja, A. (2024). Pentingnya Hubungan Bisnis dan Kualitas Layanan Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan di Era Digital. *Jurnal Ilmiah Research Student*, 1(5). <https://doi.org/10.61722/jirs.v1i5.1189>
- Novarizka, N. (2022). Makna Dan Mitos Bunga Melati Dalam Budaya Jawa (Studi Kasus di Desa Maribaya Kabupaten Tegal Analisis Pemikiran Roland Barthes. (Skripsi sarjana, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang).

https://eprints.walisongo.ac.id/21153/1/Skripsi_1804016037_Naela_Novariska.pdf

- Novelita, R., Luthfie, M., & Fitriah, M. (2019). Komunikasi Budaya Melalui Prosesi Perkawinan Adat Pada Suku Batak Toba. *Jurnal Komunikatio*, 5(2). <https://doi.org/10.30997/jk.v5i2.1752>
- Nuraida, A., Hermansyah, T., & Nasichah. (2023). Analisis semiotika Roland Barthes pada prosesi pernikahan adat Sunda. *Jurnal Bimas Islam*, 16(1), 157–164. <https://jurnalbimasislam.kemenag.go.id/jbi/article/download/880/211>
- Panjaitan, S. (2024). Kearifan Lokal Tarian Tortor : Sebuah Kajian Teologi Harapan dalam Tarian Tortor pada Pesta Pernikahan Batak Toba. *Jurnal Pendidikan Agama Kristen dan Filsafat*, 1(4), 84-89. <https://doi.org/10.61132/damai.v1i4.426>
- Peterson, B. (2015). *Understanding exposure: How to shoot great photographs with any camera* (4th ed.). Amphoto Books.
- Preminger, A. (2001). *Semiotik (semiologi)*. Hanindita Graha Widia
- Putra, A. A. S. (2023). Analisis Semiotika Street Photography Pada Buku Surakarta City Profile. (Skripsi Sarjana, Institut Seni Indonesia Surakarta). <http://repository.isi-ska.ac.id/6358/>
- Putri, R.C. (2019). Menghelat pernikahan: Produksi budaya dan legitimasi kepakaran profesi wedding planner di Surabaya (Studi kasus Mahar Agung Organizer). (Tesis, Universitas Gadjah Mada).
- Saussure, F.D. (1996). *Course De Linguistique Generale*. Gadjah Mada University Press
- Seligman, M. E. P. (2002). *Authentic happiness: Using the new positive psychology to realize your potential for lasting fulfillment*. Free Press.
- Shera, Andy. (2010). *Step by step internet marketing*. Jakarta: PT Elex Media Computindo.
- Siahaan, N. M. (1982). *Adat dan Upacara Perkawinan pada Suku Batak Toba*. Balai Pustaka.
- Siahaan, A. B. (2018). Perkawinan semarga dalam adat Batak Toba ditinjau dari hukum adat dan Undang-Undang Perkawinan (Studi adat Batak di Kecamatan Balige-Tobasa) (Skripsi Sarjana, Universitas HKBP Nomensen). <http://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/1567>

- Silaban, L., & Arif, S. (2018). Analisis makna dan nilai-nilai dalam umpasa pernikahan Batak Toba: Kajian antropologi sastra. *Jurnal Sasindo Sastra Indonesia*, 7(2), 151–159. <https://doi.org/10.24114/sasindo.v7i2.11755>
- Simanjuntak, J. S. V., & Fajarini, S. D. (2024). Fotografi Wedding Sebagai Media Komunikasi Visual Dalam Promosi Budaya Suku Batak Pada Akun Instagram @Simbolon_Juhari. *Jurnal Sarjana Ilmu Komunikasi*, 5(1), <https://doi.org/10.36085/jsikom.v5i1.6398>
- Sitohang, D. H. Siregar, A. Nurhidayati, S. A. (2023). Sejarah dan Makna Ulos Batak Toba. *Jurnal Ilmiah Widya Pustaka Pendidikan*, 11(2), 27-34.
- Situmorang, R. (2018). Keabsahan perkawinan sedarah masyarakat Batak Toba menurut hukum adat dan hukum positif. *Jurnal Adigama*, 1(2), 123–134. <https://journal.untar.ac.id/index.php/adigama/article/viewFile/5238/3306>
- Situmorang, J. (2023). *Asal-usul, silsilah dan tradisi budaya Batak*. Yogyakarta: Cahaya Harapan.
- Soraya, A. (2020). Analisis Makna Pada Prosesi Pernikahan Adat Jawa “Temu Manten” Di Samarinda: Kajian Semiotika Rolland Barthes. *Journal unej e-proceeding*. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/prosiding/article/view/20017>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D*. CV. Alfabeta
- Suhandra, I. R. (2019). Studi Komparatif Makna Konotasi Warna dalam Budaya Masyarakat Barat dan Masyarakat Suku Sasak Lombok Indonesia. *Cordova Journal Language and Culture Studies*, 9(1), 17–38. <https://doi.org/10.20414/cordova.v9i1.1774>
- Sunardi, ST. (20202) *Semiotika negativa*, Yogyakarta: Kanal
- Susetyo, H. (2007). Revisi Undang-Undang Perkawinan. *Lex Jurnalica*, 4(2), <http://ejournal.esaunggul.ac.id/index.php/Lex/article/download/260/237>
- Trismaya, N. (2021). Kebaya dan perempuan: Sebuah narasi tentang identitas. *Jurnal Senirupa Warna*, 6(2), 151–159. <https://jsrw.ikj.ac.id/index.php/jurnal/article/view/95>
- Tumanggor, P. R. (2022). Prosesi Perkawinan Tradisional Adat Batak Toba di Kota Tarakan. (Skripsi Sarjana, Universitas Borneo Tarakan). <https://repository.ubt.ac.id/repository/UBT23-06-2022-092226.pdf>
- Van Zoest, A. (1992). *Serba-serbi semiotika*. Gramedia Pustaka Utama
- Vera, N. (2014). *Semiotika dalam riset komunikasi*. Ghalia Indonesia.

Vergouwen, J. C. (1986). *Masyarakat dan Hukum Adat Batak Toba*. Jakarta : Pustaka Azet.

Yosse, S., Minawati, R., & Harisman, H. (2017). Makna Dokumentasi Foto Pernikahan Bagi Pengantin Di Kota Padang. *Matalensa*, 2(2). <https://journal.isi-padangpanjang.ac.id/index.php/Bercadik/article/view/52>

Yunianto, I. (2021). *Teknik Fotografi*. Semarang:Yayasan Prima Agus Teknik

Zoelverdi, E. (1985). *Mata kodak melihat untuk sejuta mata*. PT. Grafiti Pers.



GLOSARIUM

- Aestheticism* : Paham yang menekankan keindahan.
- Angle* : Sudut pandang.
- Artificial* : Buatan atau tidak alami.
- Basis* : Dasar atau landasan dari suatu konsep, sistem, atau struktur.
- Behind the scenes* : Proses di balik layar dalam produksi film, acara, atau proyek lainnya.
- Blur* : Efek dalam fotografi yang menyebabkan gambar tampak tidak fokus.
- Boru* : Anak perempuan dalam adat Batak atau pihak istri dalam kekerabatan.
- Cloud range* : Istilah yang dapat merujuk pada cakupan atau jangkauan layanan berbasis *cloud*.
- Color grading* : Proses penyesuaian warna.
- Cross-cousin Marriage* : Pernikahan antara sepupu silang.
- Dalihan na tolu* : Konsep kekerabatan dalam adat Batak Toba.
- Dekke mas* : Ikan mas yang digunakan dalam upacara adat Batak.

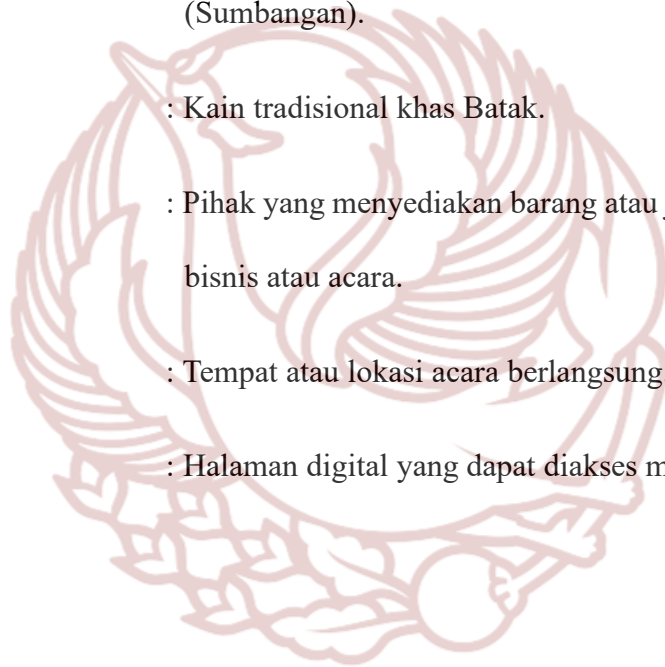
<i>Depth of field</i>	: Area dalam foto yang tampak tajam atau fokus.
<i>Dongan sabutuha</i>	: Kerabat satu marga.
Eksogami	: Sistem perkawinan di luar kelompok atau marga sendiri.
Eksplisit	: Makna yang jelas dan dinyatakan secara langsung.
Estetis	: Berhubungan dengan keindahan atau seni.
<i>Feed</i>	: Kumpulan konten yang ditampilkan secara berurutan dalam blok-blok yang mirip
<i>Framing</i>	: Pembingkai.
<i>Freelance</i>	: Bekerja secara lepas atau tanpa terikat pada satu perusahaan.
<i>Freelancer</i>	: Pekerja lepas yang tidak terikat kontrak jangka panjang dengan satu perusahaan.
Genre	: Kategori atau jenis dalam seni, sastra, musik, atau film.
<i>Hagabeon</i>	: Harapan dalam adat Batak untuk memiliki banyak keturunan.
<i>Hamoraon</i>	: Kekayaan atau kesejahteraan dalam budaya Batak.
<i>Hasangapon</i>	: Kehormatan atau status terhormat dalam adat Batak.
<i>Hela</i>	: Menantu laki-laki dalam adat Batak.

<i>Hula-hula</i>	: Pihak keluarga istri dalam adat Batak yang dihormati oleh pihak suami.
Implisit	: Makna yang tersirat atau tidak secara langsung dinyatakan.
Khidmat	: Sikap penuh hormat dan kesungguhan dalam suatu acara atau ibadah.
<i>Langue</i>	: Sistem bahasa yang digunakan oleh masyarakat, dalam teori Ferdinand de Saussure.
Linguistik	: Ilmu yang mempelajari bahasa dan strukturnya.
<i>Low angle</i>	: Sudut pengambilan gambar dari bawah ke atas
<i>Manikkir tangga</i>	: Balasan kunjungan antara keluarga pihak perempuan kepada keluarga pihak laki-laki
<i>Manjalo</i>	: Tindakan menerima dalam upacara adat Batak Toba.
Marga	: Nama keluarga dalam suku Batak yang menunjukkan garis keturunan.
<i>Marsibuha-buhai</i>	: Acara yang menandai dimulainya pemberkatan pernikahan
Misdinar	: Pelayan misa dalam gereja Katolik.
<i>Object</i>	: Subjek atau benda yang menjadi fokus dalam seni, fotografi, atau studi lainnya.

<i>Panandaion</i>	: Tradisi dalam adat Batak di mana pihak pengantin laki-laki memberikan uang kepada kerabat pengantin perempuan.
<i>Panning</i>	: Teknik fotografi yang menangkap gerakan dengan latar belakang blur.
<i>Patrilineal</i>	: Sistem kekerabatan yang mengikuti garis keturunan ayah.
<i>Paulak une</i>	: Kunjungan keluarga pihak laki-laki kepada keluarga pihak perempuan.
<i>Photogenia</i>	: Kualitas visual yang membuat suatu objek tampak menarik dalam foto.
<i>Pinggian panungkunan</i>	: Piring khusus yang digunakan dalam upacara adat Batak.
<i>Platform</i>	: Program atau rencana kerja.
<i>Point of interest</i>	: Titik atau objek utama yang menarik perhatian dalam foto atau desain.
<i>Pose</i>	: Sikap atau gaya tubuh dalam fotografi atau seni visual.
<i>Preventif</i>	: Upaya pencegahan terhadap suatu risiko atau bahaya.
<i>Prosesi</i>	: Rangkaian peristiwa atau upacara yang dilakukan secara teratur dan berurutan.

Retensi	: Kemampuan mempertahankan sesuatu, seperti pelanggan atau karyawan.
Ritual	: Serangkaian upacara atau tradisi yang dilakukan secara terstruktur.
Sakral	: Sesuatu yang dianggap suci dan dihormati.
Sakramen	: Upacara suci dalam agama Katolik, seperti baptisan atau perjamuan kudus.
<i>Shallow</i>	: Dangkal atau dalam fotografi berarti area fokus yang sempit.
<i>Sinamot</i>	: Mas kawin atau mahar dalam adat Batak.
<i>Somba marhula-hula</i>	: Sikap hormat kepada pihak istri dalam adat Batak Toba.
<i>Sortali</i>	: Mahkota Batak Toba yang dipakai perempuan.
<i>Syntax</i>	: Makna keseluruhan.
<i>Tali-tali</i>	: Mahkota Batak Toba yang dipakai laki-laki.
<i>Tintin marangkup</i>	: Tanda penghormatan kepada keluarga <i>tulang</i> (paman) dari mempelai laki-laki.
Tren	: Perkembangan atau gaya yang sedang populer.

<i>Trick effect</i>	: Efek khusus dalam film atau fotografi untuk menciptakan ilusi.
<i>Tudu-tudu sipanganon</i>	: Tradisi memberi makanan sebagai simbol penghormatan dalam adat Batak Toba.
<i>Tumpak</i>	: Persembahan yang diberikan dalam adat Batak Toba (Sumbangan).
<i>Ulos</i>	: Kain tradisional khas Batak.
<i>Vendor</i>	: Pihak yang menyediakan barang atau jasa untuk keperluan bisnis atau acara.
<i>Venue</i>	: Tempat atau lokasi acara berlangsung.
<i>Website</i>	: Halaman digital yang dapat diakses melalui internet.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Profil Maron Foto

Nama Studio : Maron Photography


Alamat : Perumahan, Jl. Ciherang Indah No.6,
Sukatani, Kec. Tapos, Kota Depok, Jawa Barat 16454

Email : Fotomaron@gmail.com

Website : Maronfoto.id

Sosial Media

- Instagram : @Maron_Foto
- Tiktok : @Maron_Foto
- Youtube : @Maronfoto
- Facebook : @Maron Foto



Lampiran 2. Dokumentasi wawancara dengan pemilik Maron Foto



Lampiran 3. Dokumentasi wawancara dengan tokoh adat Batak Toba

